

Nama : Dinda Purnama
NPM : 2213031050
Kelas : B
Mata kuliah : Ekonomi Industri

RESUME DAN TELAAH MENDALAM

1. Sri Lestari Saragih dkk. (2021). “*Approaches and Criticisms of Positive Accounting Theory and Its Economic Consequences.*”

Artikel ini membahas teori akuntansi positif (Positive Accounting Theory/PAT) yang menjadi tonggak penting dalam perkembangan riset akuntansi modern. Teori ini dikembangkan oleh Watts dan Zimmerman sejak tahun 1978 dan menjadi paradigma dominan hingga saat ini karena menjelaskan perilaku akuntansi sebagai respon terhadap insentif ekonomi dan politik. PAT bertujuan menjelaskan dan memprediksi praktik akuntansi sebagaimana adanya, bukan seperti yang seharusnya.

a) Esensi dan Isi Pokok

PAT memandang bahwa penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh kepentingan manajemen. Teori ini bertolak belakang dengan teori normatif yang bersifat preskriptif. PAT menekankan pendekatan empiris untuk menjelaskan alasan di balik pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajer dan perusahaan. Watts dan Zimmerman mengajukan tiga hipotesis utama: Bonus Plan Hypothesis, Debt Covenant Hypothesis, dan Political Cost Hypothesis. Ketiganya menjelaskan bagaimana manajer menyesuaikan kebijakan akuntansi untuk memaksimalkan kepentingannya, seperti meningkatkan laba untuk bonus, meminimalkan beban pajak, atau menjaga rasio keuangan agar sesuai dengan perjanjian utang.

b) Kontribusi dan Pengaruh Teoritis

Positive Accounting Theory menjadi dasar berkembangnya penelitian akuntansi berbasis perilaku dan empiris. Melalui PAT, akuntansi dipandang bukan hanya sekadar alat pelaporan, tetapi juga instrumen kontraktual yang mempengaruhi pengambilan

keputusan ekonomi. PAT memberikan kerangka kerja untuk menjelaskan praktik manajemen laba, konservatisme akuntansi, dan reaksi pasar terhadap informasi keuangan. Dalam konteks ini, teori ini membantu menjembatani hubungan antara teori ekonomi dan praktik akuntansi nyata.

c) Kritik terhadap PAT

Kritik terhadap PAT muncul dari aspek metodologis, filosofis, dan ekonomi. Secara metodologis, teori ini dianggap terlalu sederhana karena hanya berfokus pada individu rasional yang memaksimalkan kepentingan pribadi. Dari segi filosofis, PAT dinilai mengabaikan aspek etika, moral, dan tanggung jawab sosial akuntansi. Sementara dari sisi ekonomi, pendekatan neoklasik yang digunakan dianggap tidak realistis karena tidak memperhitungkan kompleksitas organisasi dan interaksi sosial dalam perusahaan.

d) Telaah Esensial

Esensi mendalam dari PAT terletak pada pergeseran paradigma dalam riset akuntansi. Dari pendekatan normatif yang bersifat ideal menuju pendekatan positif yang bersifat empiris. Teori ini memandang akuntansi sebagai cerminan perilaku ekonomi manusia dalam konteks organisasi. Meskipun demikian, PAT tetap memiliki keterbatasan karena tidak menyoroti dimensi sosial dan keberlanjutan, yang kini semakin penting dalam praktik bisnis modern.

2. Sharma & Prakash. “*Industrial Economics*.”

Buku ini merupakan panduan komprehensif dalam memahami ekonomi industri, sebuah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku perusahaan, struktur pasar, kebijakan industri, dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi. Disusun oleh Prof. L.R. Sharma dan Prem Prakash, buku ini menyoroti keterkaitan erat antara industrialisasi, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan sosial.

a) Hakikat dan Ruang Lingkup Ekonomi Industri

Ekonomi industri muncul dari kebutuhan untuk memahami bagaimana perusahaan beroperasi dalam berbagai struktur pasar. Cakupannya meliputi teori organisasi industri, harga, investasi, struktur pasar, serta kebijakan publik terhadap monopoli dan persaingan. Buku ini mengupas konsep ‘Structure–Conduct–Performance’ (SCP) yang menjelaskan hubungan antara struktur pasar, perilaku perusahaan, dan hasil ekonomi.

b) Industrialisasi dan Pembangunan Ekonomi

Sharma dan Prakash menegaskan bahwa industrialisasi merupakan motor penggerak pembangunan ekonomi. Proses ini tidak sekadar peningkatan produksi, tetapi juga transformasi struktural dari ekonomi agraris menjadi ekonomi manufaktur dan jasa. Indikator utamanya mencakup peningkatan produktivitas, perubahan struktur tenaga kerja, dan kemajuan teknologi. Penulis juga menyoroti peranan pemerintah dalam menyediakan infrastruktur, pendidikan, dan kebijakan fiskal untuk mempercepat industrialisasi.

c) Strategi dan Kebijakan Industrialisasi

Buku ini menyoroti beberapa strategi penting dalam industrialisasi: 1) perencanaan ekonomi terpadu, 2) investasi publik pada industri dasar, 3) kemitraan dengan sektor swasta dan MNC, serta 4) kebijakan ramah lingkungan. Penulis mengingatkan pentingnya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Kebijakan industri yang efektif harus memperhatikan pemerataan wilayah, efisiensi, dan keberlanjutan.

d) Organisasi dan Struktur Industri

Dalam konteks organisasi industri, buku ini menjelaskan berbagai bentuk kepemilikan seperti usaha perseorangan, kemitraan, koperasi, perusahaan publik, dan swasta. Perkembangan teknologi dan globalisasi telah melahirkan korporasi multinasional dengan skala besar dan kompleksitas tinggi. Fenomena pemisahan antara kepemilikan dan kontrol menjadi salah satu isu penting dalam teori modern tentang perusahaan.

e) Telaah Kritis dan Kontribusi

Kontribusi terbesar buku ini adalah menghubungkan teori ekonomi mikro dengan kebijakan pembangunan makro. Ekonomi industri tidak hanya menjelaskan bagaimana perusahaan bekerja, tetapi juga bagaimana kebijakan publik dapat membentuk iklim industri yang sehat. Namun, buku ini masih cenderung menempatkan negara sebagai aktor dominan, sehingga pendekatan yang lebih liberal dan berbasis inovasi perlu dipertimbangkan dalam konteks globalisasi.

3. Sintesis dan Perbandingan

Kedua karya ini memiliki kesamaan dalam menyoroti interaksi antara teori ekonomi dan praktik nyata. PAT fokus pada perilaku individu dalam pengambilan keputusan akuntansi, sedangkan ekonomi industri menyoroti perilaku kolektif perusahaan dalam sistem ekonomi. Keduanya menekankan pentingnya konteks kelembagaan, kebijakan, dan insentif dalam membentuk perilaku ekonomi. Perbedaan mendasar terletak pada tingkat analisis: PAT bersifat mikro, sementara ekonomi industri bersifat makro dan struktural.